

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ketika membandingkan biaya produksi roti bantal Toko Kue Selly dengan menggunakan metode *full costing* atau pendekatan perhitungan biaya penuh, terlihat perbedaan yang mencolok. Angka yang dihasilkan melalui pendekatan perhitungan biaya penuh jauh lebih besar daripada angka yang diperoleh dari perhitungan manual Toko Kue Selly. Perhitungan yang digunakan oleh Toko Kue Selly dengan metode sederhana ternyata kurang efisien dalam menghitung modal yang dikeluarkan dan profit yang didapat, sehingga hasilnya tidak akurat. Perhitungan ini mengakibatkan kesalahan dalam penetapan harga jual dan estimasi keuntungan yang tidak sesuai dengan kondisi pasar yang sebenarnya.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang dicapai, berikut ini adalah saran-saran yang dapat diajukan:

1. Disarankan agar Toko Kue Selly menentukan biaya produksinya menggunakan metode *full costing* atau perhitungan biaya keseluruhan. Strategi ini memperhitungkan semua komponen biaya, termasuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya *overhead* manufaktur variabel dan tetap, untuk memberikan gambaran yang lebih realistis tentang biaya produksi dan harga jual yang sesuai.

2. Secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap biaya produksi dan harga jual. Dengan evaluasi berkala, toko dapat menyesuaikan harga jual dengan kondisi pasar dan memastikan bahwa harga yang ditetapkan tetap kompetitif.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dilakukan analisis yang lebih mendalam mengenai berbagai metode perhitungan biaya produksi lainnya yang mungkin lebih cocok dan efisien bagi Toko Kue Selly. Selain itu, penelitian juga dapat fokus pada dampak dari penerapan metode full costing terhadap profitabilitas dan kepuasan pelanggan. Toko Kue Selly juga dapat memperoleh keuntungan dari pemeriksaan faktor eksternal, seperti perubahan keadaan pasar dan harga bahan baku, untuk mengelola biaya produksi dan membuat rencana harga yang lebih efektif.